

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Natalia
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Ampera no 8 Kadipaten 45452
Tempat, Tanggal Lahir : Sumedang, 04 Desember 1984
Nama Ayah : Djadja (†)
Nama Ibu : Wong ban tjen

RIWAYAT PENDIDIKAN

Thn 1987 – Thn 1990: TK Adeirma Suryani Kadipaten
Thn 1990 – Thn 1991 : SDN IV Kadipaten
Thn 1991 – Thn 1996 : SDN VI Kadipaten
Thn 1996 – Thn 1999 : SLTPN I Kadipaten
Thn 1999 – Thn 2002 : SMUN I Majalengka, IPA
Thn 2002–Thn 2006 : Universitas Kristen Maranatha, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang, Bandung

LAMPIRAN I

SINOPSIS FILM

1.1 AZUMI

Cerita dimulai setelah perang Sekigahara, yaitu awal masa pemerintahan Shogun Tokugawa yang dipimpin oleh Ieyasu Tokugawa.

Seorang Jenderal Tokugawa yang bernama Ji atau Gessai diberi perintah oleh pendeta tinggi atau disebut juga Tenkai untuk menghentikan pemberontakan yang akan terjadi pada jaman tersebut. Maka Ji mulai mengumpulkan anak yatim piatu akibat perang, yang dinilai mempunyai bakat untuk menjadi seorang pembunuh. Maka terpilihlah sepuluh orang anak (sembilan anak lelaki dan seorang anak perempuan) yang selanjutnya dididik di tempat terpencil.

Setelah dewasa, mereka harus melewati misi yang pertama, yaitu bertarung membunuh teman pasangannya selama berlatih sehingga menyisakan lima orang pembunuh terbaik, yaitu Nagara, Ukiha, Hyuga, Amagi, dan Azumi.

Maka kelima pembunuh terbaik dan Ji meninggalkan tempat mereka berlatih dan menuju tempat pemberian misi yang sebenarnya. Saat dalam perjalanan mereka melihat perampokan sebuah desa, namun mereka dilarang oleh Ji untuk membantu, karena menurut Ji, walaupun mereka membantu namun tidak dapat membuat negeri tersebut menjadi aman, karena ada misi yang lebih besar yang harus segera diselesaikan, yaitu membunuh orang-orang yang masih memihak pada Toyotomi Hideyoshi yang akan memberontak kepada Pemerintahan Ieyasu Tokugawa.

Tibalah Ji dan kelima orang muridnya itu di sebuah tempat, dan dengan seketika datang seorang Ninja yang bernama Nagato mengejutkan Nagara, Ukiha, Hyuga, Amagi dan Azumi. Ninja tersebut memberikan sepucuk surat dari Tenkai untuk Ji, yang berisikan perintah untuk membunuh Asano Nagamasa, Kato Kiyomasa, dan Sanada Masayuki, yang dianggap akan mengganggu jalannya pemerintahan Tokugawa.

Lalu misi kedua merekapun dimulai, yaitu membunuh Asano Nagamasa. Misi kedua mereka jalankan tanpa ada kesulitan, tetapi pada misinya yang ketiga untuk membunuh Kato Kiyomasa, mereka mengalami kesulitan karena Kato Kiyomasa didampingi oleh seorang Samurai bernama Kanbei yang bertugas untuk menjaga keselamatan tuannya dari para pembunuh. Dengan bersenjatakan *katana* dan pistol ia membunuh siapa saja yang akan menyulitkan tuannya dalam mencapai tujuan untuk membuat keluarga Toyotomi kembali memerintah Jepang.

Selain itu Kanbei mempunyai bawahan seorang Ninja yang mirip seperti kera bernama Saru. Ketika akan membunuh Kiyomasa di tengah hutan, mereka dihadang oleh para Ninja yang berpakaian hitam menutupi seluruh tubuhnya juga mulutnya, sehingga yang terlihat hanya matanya saja. Para Ninja tersebut menggunakan *Ninja-to* juga *shuriken* (手裏劍), dan dengan keahliannya mereka dapat membunuh salah satu teman Azumi menggunakan senjata *shuriken* yang beracun. Tidak hanya itu saja, Kanbei pun membebaskan seorang Samurai pembunuh yang bernama Bijomaru Mogami dari penjara Nishikawa untuk membunuh guru dan kedua teman Azumi.

Pada akhir film ini, Azumi hanya dapat membunuh Kato Kiyomasa dan hanya Nagara yang selamat dalam pertempuran tersebut.

1.2 AZUMI 2 - *Death or Love*

Film *Azumi 2 - Death or Love* ini menceritakan tentang penyelesaian misi Azumi dan Nagara untuk membunuh Sanada Masayuki.

Cerita ini dimulai ketika Azumi dan Nagara dikejar-kejar oleh para Ninja suruhan dari Kanbei, yang ternyata lebih tangguh karena para Ninja tersebut menggunakan baju rantai yang terbuat dari baja, namun akhirnya Azumi dan Nagara dapat meloloskan diri dan pergi ke tempat ketika Ji biasa menerima informasi dari Ninja yang dikirim oleh Tenkai. Setelah beristirahat sebentar Azumi pergi meninggalkan Nagara untuk membeli makanan. Setelah mendapatkan makanan, dia bertemu dengan gerombolan bandit yang ketuanya berwajah mirip dengan Nachi, teman yang ia bunuh ketika menjalankan misinya yang pertama. Dan ketika Azumi kembali ke tempat Nagara, ternyata ada beberapa Ninja Iga utusan Tenkai untuk menjemput mereka berdua dengan diketuai oleh Hattori Hanzo.

Setelah tiba dikediaman Tenkai, Pendeta Tenkai berterima kasih karena sudah dapat membunuh Asano Nagamasa dan Kato Kiyomasa, sekaligus untuk membatalkan misi membunuh Sanada yang dirasa terlalu kuat. Tetapi Azumi memaksa ingin menyelesaikan misi tersebut, maka dengan bantuan salah satu Ninja Iga yang bernama Gozue merekapun menuju Gunung Kudo yang menjadi

tempat tinggal Sanada, ketika dalam perjalanan Azumi bertemu kembali dengan orang yang mirip dengan Nachi yang akhirnya bekerjasama membunuh para Ninja yang menjadi anak buah Kanbei. Gozue yang mengetahui Nagara menyimpan perasaan pada Azumi dan menggunakan alasan tersebut untuk memisahkan Azumi dengan Nagara. Dalam perjalanan Gozue dengan tipu dayanya memisahkan Azumi dan Nagara dengan alasan untuk menyelamatkan Azumi dari misi berbahaya, setelah itu Gozue membunuh Nagara karena sebenarnya ia adalah mata-mata dari kelompok Ninja Uenokogashu yang memihak Sanada. Namun setelah beberapa waktu Azumi menyadari bahwa dia harus menyelesaikan misinya, maka ia kembali mencari Sanada yang pada saat itu telah mengepung kediaman Tenkai.

Dalam perjalanan, Azumi bertemu dengan Tenkai dan para pengawalinya yang merupakan Ninja Iga dengan diketuai oleh Hattori Hanzo. Para pengawal Tenkai tersebut sedang bertarung dengan salah satu anggota dari kelompok Uenokogashu yang bernama Rokupa. Dalam pertarungannya Hattori Hanzo dibunuh oleh Rokupa, namun akhirnya anak buah Ginkaku (orang yang mirip dengan Nachi) berhasil membunuh Rokupa dengan menggunakan peledak yang dibuat oleh Rokupa sendiri. Setelah itu Azumi bertemu dengan Gozue yang telah membunuh Nagara, Karena mengetahui hal tersebut, Azumi membunuh Gozue, dan ia pergi menuju tempat Sanada berada. Tetapi dalam perjalanan Azumi dihadang oleh Tsuchi-gumo dan Kunio yang merupakan kelompok Uenokogashu, akhirnya Azumi dapat memenangkan pertarungan tersebut walaupun dirinya terkena racun dari Tsuchi-gumo.

Dengan sisa tenaga yang ada Azumi mendatangi Sanada Masayuki dan menantang untuk bertarung dengan dikelilingi oleh para pengikut Sanada. Akhir dari cerita ini Azumi dapat menyelesaikan misi dengan membunuh Sanada Masayuki.

LAMPIRAN II
SENJATA

Ashiko



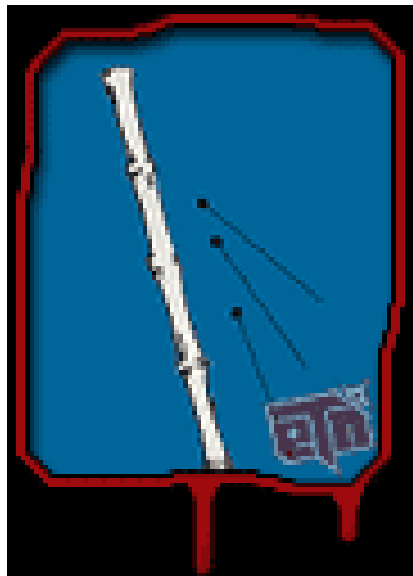
Boken



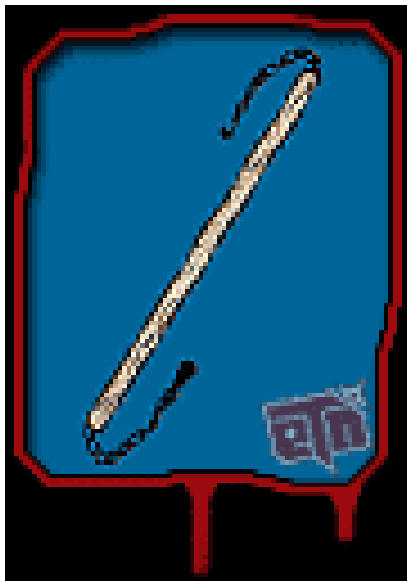
Chigiri



Fukiya



Hanbo



Naginata dan Jutte



Neko-te



Kakute



Kusari-gama



Shuriken



Tanto



Ninja-to



Tessen



Makibishi atau Tetsubishi



Kunai



Ono



LAMPIRAN III
SHINOBI SHOZOKU



LAMPIRAN IV

RACUN

Deathlily



Waterhemlock



Black widow

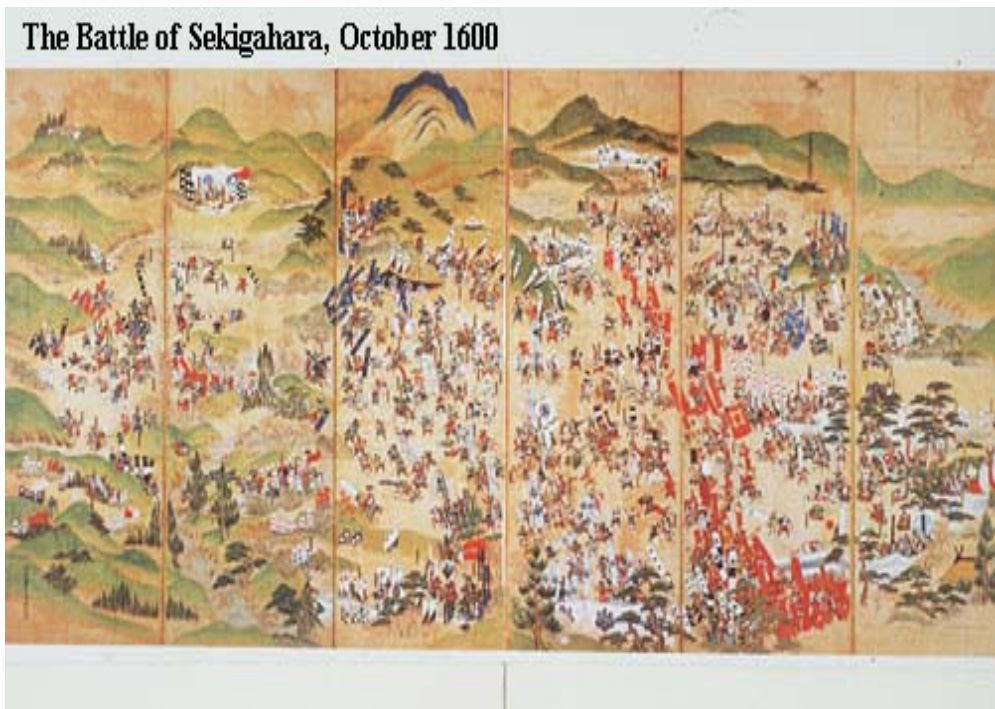
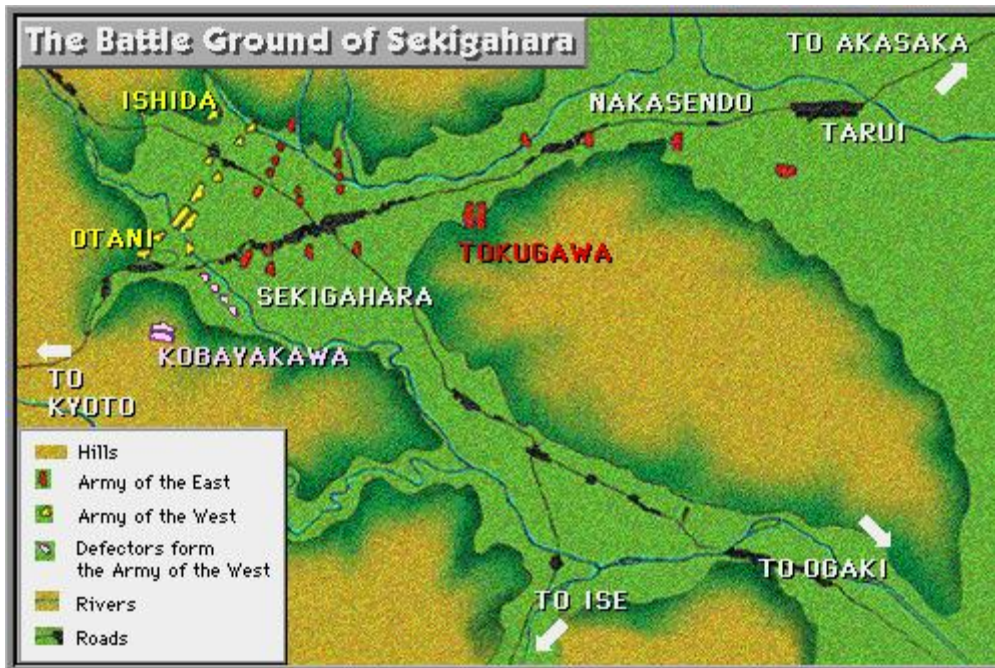


LAMPIRAN IV

KUJI-IN



LAMPIRAN V
PETA PERANG SEKIGAHARA



LAMPIRAN VI
PERIODISASI SEJARAH JEPANG

Nama Jaman	Kurun waktu
Jōmon	kira-kira 8000 SM – 300 SM
Yayoi	kira-kira 300 SM – abad 3
Yamato	abad 3 – 710
Nara	710 – 784
Heian	794 – 1185
Kamakura	1185 – 1333
Nanbokuchō	1336 – 1392
Moromachi	1392 – 1573
Azuchi Momoyama	1573 – 1603
Edo	1603 – 1867
Meiji	1868 – 1912
Taisho	1912 – 1926
Showa	1926 – 1989
Heisei	1989 – sekarang

Sumber : *Traditional Japanese Culture and Modern Japan* (Yooichi,1993 : 316-324)